

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kerja praktek yang telah dilakukan pada proyek Gedung Tower 2 ITS, dapat diambil kesimpulan:

1. Proyek pembangunan Gedung Tower Institut Teknologi Sepuluh November (Tower II ITS) terdiri dari 3 zona utama bangunan konstruksi, untuk Gedung Tower Institut Teknologi Sepuluh November (Tower II ITS) memiliki 12 lantai terhitung dengan rooftop dengan waktu pelaksanaan 330 hari kalender. Pemilik proyek (*owner*) adalah Institut Teknologi Sepuluh November dan menunjuk PT. PARIGRAHA KONSULTAN sebagai konsultan pengawas, PT. ELEMEN TIGA TIGA sebagai konsultan perencana dan PT. WIJAYA KARYA (persero) sebagai kontraktor.
2. Proses pengecoran balok dan pelat lantai dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan pengecoran yaitu menggunakan pompa beton (*concrete pump*) dengan menyedotkan campuran beton dari truk pengangkut beton (*concrete mixer truck*) menuju ke bagian konstruksi yang sudah diberi bekisting dan penulangan. Apabila kapasitas pengecoran kurang dari 20 m³, maka untuk pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai dilaksanakan dengan menggunakan alat konstruksi *concrete bucket* dan dibantu dengan menggunakan *mobile crane*. Untuk memadatkan campuran beton yang berada di dalam bekisting menggunakan alat *vibrator*. Sebelum melaksanakan pekerjaan pengecoran hal yang diperlukan meliputi *shop drawing*, persiapan peralatan seperti *tower crane, concrete mixer truck, truck, bar cutter, bar bender, vibrator, scaffolding dan total station*, persiapan material konstruksi seperti besi tulangan, beton

ready mix, semen, air, agregat kasar, agregat halus, kayu, multiplex, kawat bendrat dan beton *decking*.

3. Dalam proyek pembangunan Tower Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Tower ITS 2) menggunakan sistem *review design* atau bisa dikatakan gambar kerja dikerjakan bersamaan dengan berjalannya pekerjaan proyek tersebut. Dokumen yang dihasilkan nantinya dapat berupa *shop drawing* atau Laporan harian, mingguan, hingga bulanan. Adapun keuntungannya yaitu meminimalisir ketidakcocokkan gambar kerja dengan kondisi lapangan dan dapat mengurangi resiko keterlambatan proyek.

6.2 Saran

Saran yang dapat disajikan dalam laporan kerja praktik di proyek Gedung Tower II ITS adalah:

1. Semua pihak yang terkait dalam proyek Gedung Tower 2 ITS diharapkan selalu menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bersama, seperti selalu memakai APD di dalam lingkungan proyek.
2. Mengadakan rapat mingguan antara *owner*, konsultan, dan kontraktor agar tetap terjaga komunikasi dan dapat mencari jalan tengah ketika terjadi permasalahan di lapangan.
3. Semua pelaksana pekerjaan diharapkan agar senantiasa tanggap terhadap kondisi lapangan dan menjaga komunikasi yang baik antar pihak agar sistem *review design* yang diterapkan pada proyek pembangunan Tower Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Tower ITS 2) dapat berjalan dengan maksimal dan mengurangi *miss* koordinasi antar pihak.